

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang pada penelitian ini adalah agresivitas pajak. Variabel independen pada penelitian ini adalah leverage (X1), profitabilitas (X2), dan proporsi komisaris independen (X3). Pada penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yang digunakan oleh peneliti yaitu ukuran perusahaan (X4).

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil variabel leverage (X1) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak meskipun hasilnya menunjukkan arah positif. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat leverage yang tinggi tidak selalu membuat suatu perusahaan patuh pada pajak maupun agresif dalam pajak.
2. Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil variabel profitabilitas (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya profitabilitas mendorong manajer untuk melakukan agresivitas untuk mempertahankan labanya. Selain itu dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan memiliki

sumber daya untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif dengan memanfaatkan celah perpajakan dengan memaksimalkan insentif pajak yang diberikan.

3. Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa ukuran komisaris independen (X3) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar ukuran komisaris independen maka akan semakin ketat pula pengawasan pada kinerja manajemen dan perusahaan. hal tersebut mendorong manajer untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan dan lebih patuh pada peraturan perpajakan sehingga dapat menekan praktik agresivitas pajak.
4. Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut taat pada peraturan pajak atau tidak.

5.3 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan yang nantinya dapat dijadikan pandangan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. pada penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024. Hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasikan untuk perusahaan-perusahaan pada sektor lain maupun periode-periode sebelumnya maupun berikutnya.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independen leverage, profitabilitas, ukuran komisaris independen, dan ukuran perusahaan. namun pada praktiknya, terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak seperti biaya audit, kepemilikan institusional, insentif pajak, dan faktor-faktor lainnya yang belum bisa dilakukan dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian ini juga terdapat keterbatasan dalam ketersediaan dan kelengkapan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan perusahaan. Ditemukan juga data-data yang tidak konsisten dan ekstrem sehingga harus dilakukan outlier yang menyebabkan jumlah data penelitian berkurang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditarik, terdapat saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan juga pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan juga mengambil keputusan yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang periode penelitian dan juga memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur subsektor barang konsumen primer saja namun juga dapat pada sektor lain, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan hasil penelitiannya dapat digunakan untuk pihak lain yang lebih luas.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang memiliki korelasi dengan agresivitas pajak seperti manajemen laba, beban iklan, intensitas persediaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi perhitungan variabel lain untuk mengukur agresivitas pajak dan leverage yang nantinya dapat dijadikan perbandingan dari hasil perhitungan kedua proksi tersebut.
4. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun demikian pengelolaan utang tetap harus dilakukan dengan optimal sebagai upaya menjaga kestabilan finansial perusahaan dan kredibilitas untuk pihak eksternal.
5. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak yang berarti perusahaan yang profitable memiliki kecenderungan untuk melakukan agresivitas pajak. Maka dari itu perusahaan perlu memastikan bahwa upaya efisiensi pajak tetap dalam batas legal dan tidak melanggar hukum untuk menghindari sanksi pajak dan merusak citra perusahaan.
6. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komposisi independen berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, maka dari itu perusahaan diharapkan untuk dapat mematuhi peraturan proporsi dewan komisaris independen yaitu sebesar 30% agar pengawasan pada kinerja perusahaan dan manajemen optimal sehingga praktik agresivitas pajak dapat ditekan.